

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bintang Wulandari^{1*}, Al Ihwanah², Ines Tasya Jadidah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*wulandaribintang086@gmail.com

Submit	Review	Publish
4 Februari 2026	13 Februari 2026	11 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan memahami teks bacaan siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang yang disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang monoton dan minimnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan memahami teks bacaan Bahasa Indonesia siswa kelas III. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *true experimental* jenis *posttest-only control group design*. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 49 siswa kelas III yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, terdiri atas 25 siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes uraian sebanyak 5 soal *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji Mann-Whitney U dengan bantuan SPSS 27. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 83,36, sedangkan kelas kontrol sebesar 60,60. Sebanyak 88% siswa kelas eksperimen berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak. Disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis digital, khususnya video YouTube dan Wordwall, berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan memahami teks bacaan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Penelitian Eksperimen, Bahasa Indonesia, Keterampilan Membaca, Wordwall

Abstract

This research was motivated by low reading comprehension skills among third-grade students at SD Negeri 233 Palembang due to monotonous lecture methods and limited digital media use. The objective was to determine the effect of digital-based learning media on Indonesian language reading comprehension skills. Employing quantitative experimental method with true experimental design (posttest-only control group), the study involved a population of 49 third-grade students and a purposive sample of 49 students (Class III A: 25 experimental; Class III B: 24 control). Data collected via 5-item essay posttest were analyzed using Shapiro-Wilk normality test, Levene homogeneity test, and Mann-Whitney U test via SPSS 27. Results revealed experimental class mean score of 83.36 versus 60.6 for control class, with 88% experimental students achieving KKM 75 standard. Mann-Whitney U test ($p=0.000$) rejected the null hypothesis. It is concluded that digital learning media (YouTube videos, Wordwall) significantly enhance students' reading comprehension skills.

Keywords: Digital Learning Media, Experimental Research, Indonesian Language, Reading Comprehension, Wordwall

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan dasar yang menentukan keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar, sebab melalui kegiatan ini siswa mampu

menafsirkan, menghayati, dan menyatakan kembali gagasan dari teks dengan kata-kata mereka sendiri (Harianto, 2016; Patiung, 2016). Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana perolehan informasi, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan intelektual dan pembangunan kesadaran budaya siswa sejak dini (Patiung, 2016). Pentingnya keterampilan ini semakin ditegaskan dalam Kurikulum Merdeka melalui capaian Fase B, yang mengharapkan siswa kelas III SD mampu menganalisis isi teks secara kritis dan membangun kosakata baru secara mandiri (Mailida, 2023).

Namun, data empiris menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hasil survei PISA 2022 mencatat rata-rata skor literasi membaca siswa Indonesia sebesar 375,296, yang menempatkan Indonesia pada kategori level 1c atau peringkat rendah secara internasional (Astuti et al., 2024). Kondisi ini diperparah oleh dominasi metode pembelajaran konvensional berupa ceramah yang bersifat satu arah, minimnya pemanfaatan media yang menarik, serta keterbatasan kosakata siswa, sehingga proses transfer pengetahuan menjadi tidak optimal dan minat baca siswa cenderung rendah (Kurniyati, 2020; Djamarah & Zain, 2016). Kesenjangan antara tuntutan capaian kurikulum dan realitas kemampuan siswa di lapangan ini menjadi permasalahan serius yang memerlukan intervensi pedagogis secara terstruktur.

Kondisi serupa ditemukan di SD Negeri 233 Palembang, di mana hasil observasi awal menunjukkan banyak siswa kelas III masih kesulitan memahami teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Lembar penilaian kelas menunjukkan bahwa dari 49 siswa kelas III, sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan temuan Astuti et al. (2022) bahwa kesulitan menentukan ide pokok dan memahami isi paragraf masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi siswa sekolah dasar di berbagai daerah.

Di era revolusi industri 4.0, integrasi media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran menjadi solusi yang menjanjikan untuk mengatasi problematika tersebut. Media digital bersifat interaktif, multimedia, dan adaptif, sehingga mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks, grafik, video, animasi, dan audio secara terpadu yang membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Mulyosari & Khosiyono, 2023; Nurrita, 2018). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, termasuk penggunaan platform interaktif seperti Wordwall yang efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa (Maulida et al., 2024; Elhefni et al., 2023).

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan (*gap*) dalam literatur yang ada. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan desain *quasi experimental* dengan instrumen gabungan pretest-posttest, sehingga pengaruh murni perlakuan media digital terhadap hasil akhir belajar belum dapat diisolasi secara optimal (Maulida et al., 2024; Islami et al., 2024). Kedua, studi yang secara khusus menggabungkan dua platform digital yaitu video YouTube dan Wordwall secara bersamaan dalam satu desain *true experimental* pada pembelajaran membaca pemahaman Bahasa Indonesia di kelas III SD masih sangat terbatas, terutama dalam konteks lokal Palembang. Ketiga, penelitian yang berfokus pada uji hipotesis non-parametrik Mann-Whitney U sebagai respons terhadap distribusi data yang tidak homogen dalam konteks ini juga belum banyak dilaporkan (Fitri et al., 2024; Mulyosari & Khosiyono, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta menganalisis pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan memahami teks bacaan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memperkuat teori literasi berbasis teknologi dan memberikan bukti empiris bagi praktik pengajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman membaca melalui strategi berbasis teknologi sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan desain *true experimental* jenis *posttest-only control group design* dengan kombinasi video YouTube dan Wordwall sebagai perlakuan di kelas III SD pada konteks lokal Palembang, melengkapi studi-studi sebelumnya yang umumnya menggunakan satu platform digital dengan desain yang kurang ketat secara eksperimental (Islami et al., 2024; Fitri et al., 2024).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen true experimental design jenis posttest-only control group design untuk menguji pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan memahami teks bacaan pada siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena melibatkan pengukuran numerik, pengendalian variabel, dan pengujian hipotesis secara objektif, di mana kelas III A (25 siswa) sebagai kelompok eksperimen menerima perlakuan media digital (video YouTube dan Wordwall), sementara kelas III B (24 siswa) sebagai kelompok kontrol menggunakan metode ceramah konvensional.

Instrumen utama adalah tes posttest berupa 5 soal uraian untuk mengukur keterampilan memahami teks bacaan (indikator: makna kata, interpretasi tersirat/tersurat, kesimpulan), dilengkapi observasi, dokumentasi, dan kuesioner untuk validasi, dengan uji keabsahan (validitas konten oleh ahli) dan reliabilitas menggunakan SPSS 27. Teknik analisis data mencakup uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, homogenitas Levene, dan hipotesis Mann-Whitney U (karena data tidak normal), dengan kriteria keputusan H_a diterima jika $p\text{-value} < 0,05$, memastikan analisis non-parametrik yang akurat untuk membandingkan rata-rata posttest (eksperimen 83,36; kontrol 60,6).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang sebanyak 49 siswa pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel 49 siswa (kelas III A: 25 siswa eksperimen; kelas III B: 24 siswa kontrol) dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan homogenitas kelas untuk meminimalkan bias dan memastikan representativitas dalam desain eksperimen true.

Tabel 1. Demografi Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa	Perlakuan
Eksperimen	III A	25	Media pembelajaran berbasis digital (Video YouTube dan Wordwall)
Kontrol	III B	24	Metode ceramah konvensional
Total		49	

Prosedur penelitian dimulai dengan studi pendahuluan (izin sekolah, observasi awal, wawancara wali kelas), persiapan instrumen (validasi ahli, uji coba), pelaksanaan pre-treatment (penyamaan kondisi kelas), perlakuan (3x pertemuan: kelas eksperimen menggunakan video dan Wordwall pada materi "Pengolahan Singkong"; kelas kontrol ceramah), posttest, dan analisis data menggunakan SPSS untuk uji statistik, dilakukan pada November 2025 di SD Negeri 233 Palembang agar alur logis dari perencanaan hingga kesimpulan hipotesis.

HASIL

Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 16 April hingga 30 April 2025, melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap perencanaan penelitian memerlukan kunjungan pra-penelitian ke SD Negeri 233 Palembang pada tanggal 26 Februari 2025 dimana peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan wali kelas mengenai pelajar yang akan menjadi sampel.

Dari hasil observasi diketahui bahwa populasi dan sampel menggunakan pelajar kelas III dengan jumlah 49 pelajar terdiri dari 2 lokal yaitu kelas III A sebagai kelas yang diberikan perlakuan dengan jumlah pelajar sebanyak 25 pelajar dan kelas III B sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan dengan jumlah pelajar sebanyak 24 pelajar. Kelas yang diberi perlakuan menerapkan media pembelajaran berbasis digital, sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode ceramah.

Tahap implementasi melibatkan pelaksanaan pembelajaran di kelas III A dan kelas III B selama dua kali pertemuan yang meliputi 1 sesi pembelajaran ditambah 1 penilaian *posttest*. Durasi setiap pertemuan berlangsung selama 1×50 menit sedangkan tes akhir meliputi 5 soal uraian dalam bentuk angket untuk mengevaluasi hasil belajar pelajar antara penerapan media pembelajaran berbasis digital dan metode pengajaran tradisional.

Hasil Belajar Siswa Kelas III B (Kelas Kontrol) dalam Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia yang Tidak Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Digital di SD Negeri 233 Palembang

Penelitian dilaksanakan dikelas III B sebagai kelas kontrol menggunakan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar pelajar dalam keterampilan memahami teks bacaan pada materi bahasa Indonesia yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Dengan mengetahui hasil belajar pelajar yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital dapat membandingkan hasil belajar pelajar dengan yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Posttest	No	Nama Siswa	Posttest	No	Nama Siswa	Posttest
1	ASS	68	9	FJ	52	17	MIPP	64
2	AAI	80	10	HR	28	18	MRAS	68
3	AI	76	11	INP	56	19	NPA	88
4	AST	76	12	JWP	44	20	PNH	20
5	AKH	40	13	JR	48	21	RADF	44
6	ASAG	52	14	MFAGM	64	22	RZ	88
7	ANA	68	15	MRAP	56	23	YW	60
8	DF	56	16	MAPF	64	24	NDN	96

Menurut data tabel di atas, bisa kita ketahui bahwa hasil belajar pelajar kelas III B di SD Negeri 233 Palembang yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital dan hanya menggunakan metode ceramah yaitu masih ada pelajar yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari total 24 pelajar, sebanyak 7 pelajar (30%) telah mencapai nilai standar KKM, sementara 17 pelajar lainnya (70%) masih berada di bawah standar tersebut.

Dari data di atas, 1 pelajar meraih nilai 96, 2 pelajar meraih nilai 88, 1 pelajar meraih nilai 80, 2 pelajar meraih nilai 76, 3 pelajar meraih nilai 68, 3 pelajar meraih nilai 64, 1 pelajar meraih nilai 60, 3 pelajar meraih nilai 56, 2 pelajar meraih nilai 52, 1 pelajar meraih nilai 48, 2 pelajar meraih nilai 44, 1 pelajar meraih nilai 40, 1 pelajar meraih nilai 28, dan 1 pelajar meraih nilai 20. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada pelajar yang kurang paham akan materi yang diujikan.

Hasil Belajar Siswa Kelas III A (Kelas EKsperimen) dalam Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menerapkan Media Pelajaran Berbasis Digital di SD Negeri 233 Palembang

Penelitian ini dilakukan di kelas III A sebagai kelas eksperimen menggunakan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar pelajar dalam memahami teks bacaan pada materi bahasa Indonesia yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Menggali pengetahuan tentang hasil belajar pelajar melalui media pembelajaran digital memungkinkan peneliti untuk memeriksa dan membandingkan hasil *posttest* yang tidak menerima perlakuan khusus selama penelitian ini dibandingkan dengan pelajar yang menerima perlakuan.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Posttest	8	FA	80	17	MRD	76
			9	GS	84	18	MYDP	64
1	ANF	64	10	HA	88	19	NAR	76
2	APA	72	11	JTU	84	20	NNS	80
3	ALM	80	12	KK	88	21	PNK	88
4	AAR	80	13	MAD	96	22	RK	76
5	ARA	96	14	MAAG	84	23	SAH	96
6	DKD	96	15	MIS	80	24	ZA	92
7	DZS	84	16	MR	88	25	ALA	92

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar pelajar yang diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital jauh lebih baik dari pelajar yang tidak

menerapkan media pembelajaran berbasis digital. Dari 25 pelajar kelas eksperimen 22 pelajar (88%) memenuhi standar KKM dan 3 pelajar (12%) yang tidak memenuhi standar KKM.

Dari data di atas, 4 pelajar meraih nilai 96, 2 pelajar meraih nilai 92, 4 pelajar meraih nilai 88, 4 pelajar meraih nilai 84, 5 pelajar meraih nilai 80, 3 pelajar meraih nilai 76, 1 pelajar meraih nilai 72, 2 pelajar meraih nilai 64. Hal ini menunjukkan bahwa diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital bisa membantu meningkatkan hasil belajar pelajar terhadap materi yang diujikan.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 233 Palembang

Untuk mengetahui tidak atau ada adanya pengaruh dari penerapan media pembelajaran berbasis digital terhadap peningkatan keterampilan memahami teks bacaan dengan cara melihat dari hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan *posttest* agar dapat mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran berbasis digital.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* terhadap hasil belajar pelajar yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital pada kelas eksperimen. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas adalah H_0 jika nilai signifikan $< 0,05$ pada keadaan lain, tolak H_0 . Kesimpulan dari kelas eksperimen dan kontrol untuk nilai tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Data tabel 3 menunjukkan nilai signifikan data tes akhir hasil belajar pelajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran tematik materi bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital pada kelas kontrol, dilihat dari nilai signifikansi (*Shapiro-Wilk*) yaitu 0,143 dan 0,965, maka kedua nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa data tes akhir hasil belajar pelajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Posttest		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Posttest	Posttest Kelas Eksperimen	,116	25	,200*	,939	25	,143
	Posttest Kelas Kontrol	,091	24	,200*	,985	24	,965

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki varians yang bersifat homogen. Pengujian ini menggunakan statistik *Levene* melalui *software* SPSS versi 27 for windows. Kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 apabila nilai signifikansi $> 0,05$; sebaliknya, H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. Tabel 4 menyajikan hasil uji homogenitas berdasarkan analisis *Levene*.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	8,578	1	47	,005
	Based on Median	8,309	1	47	,006
	Based on Median and with adjusted df	8,309	1	33,765	,007
	Based on trimmed mean	8,717	1	47	,005

Menurut tabel di atas, ditunjukkan nilai signifikansi data tes terakhir hasil belajar pelajar di kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital dan kelas kontrol yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital atau hanya menggunakan metode ceramah sebesar 0,005 nilai signifikan ini lebih kecil dari taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Sehingga H_0 diterima dan oleh sebab itu data tes hasil belajar yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital berdistribusi tidak normal maka tidak dapat dilakukan uji -t yaitu *independen sampel -t test* dengan menggunakan *software* SPSS 27 for windows. Alternatif pengujiannya yaitu dengan

menggunakan uji *Mann-Whitney U* dengan menggunakan *software SPSS 27 for windows*. Uji *Mann-Whitney U* merupakan uji non-parametrik Adapun hipotesis yang di uji adalah:

Uji *Mann-Whitney U* Test

Hasil uji *Mann-Whitney U* untuk hasil belajar yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital menggunakan *software SPSS 27 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney U Test

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest	Posttest Kelas Eksperimen	25	33,70	842,50
	Posttest Kelas Kontrol	24	15,94	382,50
	Total	49		

Tabel 6. Hasil Tes Statistics Mann-Whitney
Test Statistics^a

	Posttest
Mann-Whitney U	82,500
Wilcoxon W	382,500
Z	-4,366
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan nilai hitung dari tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (*P Value*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tingkat pemahaman konsep pada regu yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan regu yang tidak diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berbasis digital terhadap peningkatan keterampilan memahami teks bacaan pada materi pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 233 Palembang.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Kelas III B (Kelas Kontrol) dalam Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Tidak Menerapkan Media Pelajaran Berbasis Digital di SD Negeri 233 Palembang

Penelitian kuantitatif eksperimen memiliki dua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kelas kontrol adalah kelompok yang tidak dapat perlakuan. Adapun hasil tes terhadap pelajar kelas III B di SD Negeri 233 Palembang yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital atau kelas kontrol, dengan pemberian *posttest* berupa angket yang berisi 5 butir soal *posttest* dalam bentuk uraian, didapatkan hasil masih banyak pelajar kelas III B di SD Negeri 233 Palembang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dimana standar nilai KKM yaitu 75. Dari total 24 pelajar, sebanyak 7 pelajar (30%) telah mencapai nilai standar KKM, sementara 17 pelajar lainnya (70%) masih berada di bawah standar.

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar pelajar kelas III B di SD Negeri 233 Palembang didapatkan nilai rata-rata hasil belajar pelajar yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital adalah 60,6 dihitung menggunakan Microsoft Excel 2013 dengan menjumlahkan keseluruhan nilai hasil belajar siswa di kelas kontrol. Pembelajaran yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis digital tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada pelajar yang kurang paham akan materi yang diujikan.

Dari tabel di atas bisa disimpulkan, terdapat perbandingan hasil nilai rata-rata antara kelas yang tidak diberi perlakuan dan kelas yang diberi perlakuan, yang mana dari hasil rata-rata tersebut kelihatan bahwasannya kelas yang diberi perlakuan lebih baik dari pada kelas yang tidak diberi perlakuan. Meskipun demikian, kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Harianto Erwin yang menyebutkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang digunakan individu untuk memperoleh dan

memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Sejalan dengan itu, Tarigan juga menyatakan bahwa membaca adalah proses pemahaman pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis.

Adapun tabel 7 perbandingan hasil nilai rata-rata dari *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 7. Perbandingan Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Total Nilai	Nilai Rata-rata dari Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i>
Kelas Kontrol (Kelas III B)	1456	60,6
Kelas Eksperimen (Kelas III A)	2084	83,36

Hasil Belajar Siswa Kelas III A (Kelas Ekperimen) dalam Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menerapkan Media Pelajaran Berbasis Digital di SD Negeri 233 Palembang

Adapun kelas yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital atau kelas eksperimen, didapatkan hasil bahwa hanya beberapa pelajar kelas III A di SD Negeri 233 Palembang mendapatkan nilai di atas standar KKM dimana standar nilai KKM yaitu 75. Dari 25 pelajar kelas eksperimen 3 pelajar (12%) memenuhi standar KKM dan 22 pelajar (88%) yang tidak memenuhi standar KKM.

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar pelajar kelas III A di SD Negeri 233 Palembang didapatkan nilai rata-rata hasil belajar pelajar yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital adalah 83,36. Pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran berbasis digital lebih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan hasil belajar pelajar terhadap materi yang diujikan.

Adapun tabel 8 perbandingan hasil nilai rata-rata dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8. Perbandingan Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Total Nilai	Nilai Rata-rata dari Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen (Kelas III A)	2084	83,36
Kelas Kontrol (Kelas III B)	1456	60,6

Dari tabel di atas bisa disimpulkan, terdapat perbandingan hasil nilai rata-rata dari kelas yang tidak diberi perlakuan dan kelas yang diberi perlakuan, dimana dari hasil rata-rata tersebut kelihatan bahwasannya kelas yang diberi perlakuan lebih baik dari pada kelas yang tidak diberi perlakuan. Adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan memahami teks bacaan. Selama proses penelitian, tingkat konsentrasi siswa tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi dan angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memusatkan perhatian ketika membaca teks bacaan, saat pemutaran video pembelajaran, dan saat memulai *game* Wordwall pada evaluasi pembelajaran, mereka berupaya memahaminya tanpa mudah teralihkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi dan minat baca turut mendukung fokus siswa saat membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Kurniyati yang menyatakan bahwa siswa yang tidak memiliki minat membaca cenderung tidak bersungguh-sungguh dalam kegiatan membaca, sedangkan siswa yang membaca berdasarkan kemauan sendiri akan melakukannya dengan sepenuh hati. Minat membaca tumbuh melalui keterampilan membaca, sedangkan budaya membaca berkembang melalui kebiasaan membaca.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Bacaan pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 233 Palembang

Dapat dimengerti bahwa strategi adalah suatu rencana yang dirancang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan itu, Djamarah menyatakan bahwa strategi adalah sebuah metode atau cara, sedangkan secara umum, strategi dipahami sebagai sebuah skema yang menunjukkan arah tindakan dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan. Data ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, memang penting sekali untuk memiliki

strategi yang dapat meningkatkan persentase serta hasil belajar pelajar pada topik pelajaran tertentu yang dibahas di kelas. Salah satunya yaitu selain memilih metode yang tepat, pengajar juga harus menggunakan media yang tepat, inovatif, dan juga kreatif agar pelajar dapat lebih gampang dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pengajar dan supaya meningkatkan semangat daya tarik bagi pelajar untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan memahami bacaan. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis digital dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83,36, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60,6. Terlihat adanya perbedaan yang cukup besar, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami bacaan pada siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (*P Value*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tingkat pemahaman konsep pada regu yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan regu yang tidak diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berbasis digital terhadap peningkatan keterampilan memahami teks bacaan pada materi pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 233 Palembang.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sejalan dengan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu. Media pembelajaran berbasis digital yang digunakan dalam pembelajaran, seperti video, Wordwall, dan sumber interaktif lainnya, dapat membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran yang menggabungkan teks, audio, dan visual dapat memperkuat proses pemahaman karena siswa memanfaatkan dua saluran kognitif sekaligus (visual dan verbal). Dalam penelitian ini terlihat bahwa siswa kelas eksperimen lebih mudah memahami isi bacaan karena tampilan visual yang menarik dan aktivitas interaktif yang mendukung. Sejalan dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pemanfaatan teknologi sebagai pendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal. Hal ini memperkuat bahwa media digital tidak hanya bermanfaat, tetapi juga merupakan kebutuhan dalam pembelajaran modern.

Selain itu, penelitian Anggun Islami dkk., juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menemukan bahwa penggunaan *platform Literasi Cloud* berbasis digital mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan memahami bacaan siswa SD secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya pemahaman membaca.

Hasil Belajar Kelas Kontrol (Kelas III B)

Hasil posttest kelas III B sebagai kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai sebesar 60,6 dengan hanya 7 siswa (30%) yang berhasil mencapai KKM 75, sedangkan 17 siswa lainnya (70%) masih berada di bawah standar tersebut. Rendahnya capaian ini mencerminkan keterbatasan metode ceramah konvensional yang bersifat satu arah dalam memfasilitasi pemahaman teks bacaan, karena proses transfer pengetahuan tidak didukung oleh stimulus visual maupun interaktif yang dapat memperkuat daya serap siswa (Djamarah & Zain, 2016). Kondisi ini sejalan dengan pandangan Harianto (2016) bahwa membaca sebagai proses pemahaman pesan membutuhkan dukungan media yang mampu menjembatani antara teks tertulis dan pemahaman kognitif siswa, sehingga tanpa media pendukung yang memadai, siswa cenderung kesulitan membangun makna secara mandiri.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Kelas III A)

Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan media pembelajaran berbasis digital menunjukkan hasil yang jauh lebih baik, dengan rata-rata posttest mencapai 83,36 dan 22 dari 25 siswa (88%) berhasil melampaui KKM 75. Perbedaan rata-rata yang signifikan sebesar 22,76 poin antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mengindikasikan bahwa penggunaan video YouTube dan Wordwall secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami makna kata, menginterpretasikan isi teks secara tersurat dan tersirat, serta menarik kesimpulan dari bacaan. Hasil ini memperkuat temuan Islami et al. (2024) yang menyatakan bahwa platform literasi

berbasis digital mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa SD secara signifikan, serta sejalan dengan penelitian Mulyosari dan Khosiyono (2023) bahwa media berbasis teknologi berpengaruh positif terhadap capaian belajar kognitif siswa sekolah dasar.

Faktor Pendukung

Beberapa faktor mendukung keberhasilan penerapan media digital dalam penelitian ini. Pertama, ketersediaan infrastruktur proyektor dan laptop di SD Negeri 233 Palembang memungkinkan penyajian video pembelajaran dan sesi Wordwall berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang berarti, sehingga konsentrasi siswa dapat terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Kedua, antusiasme dan motivasi intrinsik siswa yang tinggi saat mengikuti sesi Wordwall berbentuk permainan (game-based learning) turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif secara positif, yang pada gilirannya meningkatkan fokus dan daya ingat siswa terhadap materi teks bacaan (Kurniyati, 2020). Ketiga, kesiapan guru dalam mengelola dan mengintegrasikan media digital ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran juga menjadi faktor kunci, sebab efektivitas media sangat ditentukan oleh cara guru merancang dan mengarahkan penggunaannya di dalam kelas (Mulyosari & Khosiyono, 2023).

Faktor Penghambat

Di sisi lain, terdapat sejumlah faktor yang berpotensi menghambat optimalisasi pembelajaran digital. Pertama, keterbatasan jumlah perangkat digital menjadi kendala struktural yang umum ditemukan di sekolah dasar, sehingga siswa terkadang perlu berbagi akses dan tidak dapat berinteraksi secara individual dengan media secara penuh. Kedua, durasi perlakuan yang relatif singkat, yakni hanya dua kali pertemuan dengan masing-masing sesi selama 1×50 menit, membatasi kedalaman eksplorasi konten digital dan potensi internalisasi keterampilan membaca pemahaman secara lebih komprehensif. Ketiga, tiga siswa kelas eksperimen yang belum mencapai KKM (12%) menunjukkan bahwa terdapat variasi individual dalam kemampuan memproses informasi digital, yang kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya minat baca awal atau kesenjangan kemampuan literasi dasar yang tidak dapat diatasi hanya melalui intervensi jangka pendek (Kurniyati, 2020; Fitri et al., 2024). Faktor-faktor penghambat ini perlu menjadi perhatian dalam penelitian lanjutan agar intervensi berbasis media digital dapat dirancang secara lebih adaptif dan inklusif.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa media pembelajaran berbasis digital, seperti video YouTube dan Wordwall, memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan memahami teks bacaan siswa kelas III SD Negeri 233 Palembang, dengan rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 83,36 dibandingkan 60,6 pada kelas kontrol, serta hasil uji Mann-Whitney U ($p=0,000 < 0,05$) yang menolak hipotesis nol. Peningkatan ini terbukti dari 88% siswa eksperimen mencapai KKM 75, didukung interaktivitas media yang memfasilitasi pemahaman makna kata, interpretasi, dan kesimpulan teks materi "Pengolahan Singkong", sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Namun, keterbatasan meliputi durasi perlakuan singkat (3 pertemuan), ketergantungan akses perangkat, dan fokus tunggal pada Bahasa Indonesia kelas III, sehingga hasil belum sepenuhnya generalisasi ke konteks lain.

Secara praktis, temuan ini merekomendasikan guru SD mengintegrasikan media digital untuk literasi, dengan pelatihan optimalisasi agar mengatasi kesenjangan akses, serta sekolah menyediakan infrastruktur proyektor-laptop. Untuk penelitian lanjutan, saran mengembangkan studi longitudinal dengan pre-posttest, variabel moderator seperti minat baca, dan perbandingan platform digital lain di berbagai jenjang SD/MI, guna memperkuat bukti empiris dan kontribusi teori pembelajaran berbasis teknologi di era industri 4.0.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media digital yang berbeda, cakupan materi yang lebih luas, atau rentang kelas yang berbeda untuk memperkuat temuan penelitian ini. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan desain penelitian yang lebih kompleks atau menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2018). *Media pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti, J. D. (2022). Kesulitan peserta didik menentukan ide pokok paragraf materi teks narasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 1285–1291.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Kencana.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Elhefni, A. I., Ihwanah, A., et al. (2023). Use of Wordwall learning media to improve Indonesian learning outcomes in elementary schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2).
- Fadilah, A., et al. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat, dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2).
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widayaiswara*, 1(4).
- Fitri, S. D., Selfiyana, S., Rakhmatika, I., Afifah, N., Handiawan, M. D., & Prayogi, A. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik di MA Pembangunan Jakarta. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1931–1940.
- Ginting, M. A. B. (2022). Meningkatkan prestasi belajar dengan penggunaan video YouTube pada pembelajaran tematik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Harianto, E. (2016). Membaca sebagai keterampilan berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2).
- Islami, A., et al. (2024). Pengaruh penggunaan Literacy Cloud terhadap minat baca dan keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Kurniyati, T. (2020). Upaya meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2).
- Mailida, Y. (2023). Karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Social Science Research*, 3, 1–2.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395–2405. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>
- Nasution. (2013). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1).
- Parwati, N. N., et al. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Qolby, B. S. (2020). Uji Mann-Whitney dalam statistika nonparametrik. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 2(1), 3–16.
- Sadiman, A. S., et al. (1990). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali.
- Sanjaya, W. (2014). *Media komunikasi pembelajaran*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2019). *Penelitian pendidikan: Jenis, metode, dan prosedur*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N., et al. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, A., et al. (2008). *Pendidikan IPA di SD*. UPI Press.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bumi Aksara.